

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMA NEGERI 4 MAGELANG**



Disusun oleh :

Nama : PRADIPTA ARDI N  
NIM : 2401409032  
Prodi : Pendidikan Seni Rupa

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2011**

## PENGESAHAN

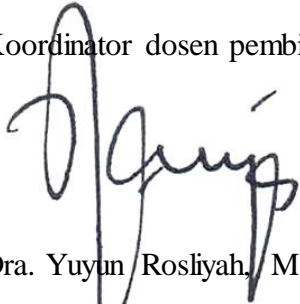
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh:

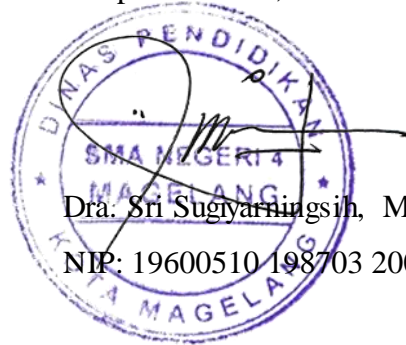
Koordinator dosen pembimbing,



Dra. Yuyun Rosliyah, M.Pd

NIP 19660809 1993 03 2001

Kepala Sekolah,



Dra. Sri Sugiyarningsih, M.Pd.

NIP: 19600510 198703 2003

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 1980 12 1001

## KATA PENGANTAR

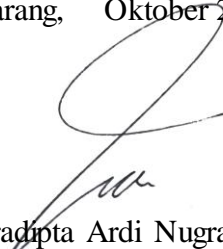
Puji syukur kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan laporan PPL II ini dari proses awal hingga akhir. Menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang membantu hingga selesainya laporan ini.

Penulis juga ingin menyampaikan terima kasih atas bantuan dan dukungan pada pihak-pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan penelitian ini.

1. Ayah dan Ibu yang telah mendukung secara penuh baik material maupun spiritual.
2. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si., Rektor Universitas Negeri Semarang (UNNES)
3. Dra.Sri Sugiyarningsih,M.Pd , Kepala SMA Negeri 4 Magelang.
4. Dra. Diana Atika Erniswati, Koordinator Guru Pamong SMA Negeri 4 Magelang.
5. Dra. Yuyun Roslyah M.Pd, Koordinator Dosen Pembimbing SMA Negeri 4 Magelang.
6. Drs. Kamsidjo Budi Utomo, Dosen Pembimbing Seni Rupa.
7. Drs. Muchamad Zainuri, Guru Pamong mata pelajaran Seni Rupa.
8. Segenap guru, staff dan karyawan SMA N 4 Magelang.
9. Teman – teman Jurusan Seni Rupa Unnes angkatan 2009.
10. Teman – teman PPL SMA Negeri 4 Magelang 2012.
11. Semua pihak terkait dalam pembuatan PPL II ini, teman – teman yang telah memberikan motivasi yang sangat luar biasa.

Semoga semua yang ikut membantu dalam pembuatan PPL II dan laporan PPL II ini mendapat karunia dan berkah dari Allah SWT, Amin.

Semarang, Oktober 2012



Pradipta Ardi Nugraha  
NIM. 2401409032

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	v
Daftar Lampiran.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Kerja Lapangan.....	3
B. Dasar Hukum.....	3
C. Dasar Implementasi.....	3
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu.....	4
B. Tempat.....	4
C. Tahapan Kegiatan.....	4
D. Materi Kegiatan.....	4
E. Proses Bimbingan.....	5
F. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	5
G. Guru Pamong.....	6
H. Dosen Pembimbing.....	7
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	8
B. Saran.....	8
Refleksi diri.....	9
Lampiran-lampiran.....	12

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Mahasiswa PPL.....	Lampiran 1
2. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL.....	Lampiran 2
3. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL.....	Lampiran 3
4. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar.....	Lampiran 4
5. Kalender Akademik.....	Lampiran 5
6. Perhitungan Minggu Efektif.....	Lampiran 6
7. Rencana Kegiatan Mahasiswa.....	Lampiran 7
8. Jurnal Mengajar.....	Lampiran 8
9. Silabus.....	Lampiran 9
10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	Lampiran 10
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	Lampiran 11
12. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	Lampiran 12
13. Daftar Siswa dan Daftar Nilai .....	Lampiran 13
14. Jadwal Pelajaran.....	Lampiran 14
15. Jadwal Pelajaran Bulan Ramadhan .....	Lampiran 15
16. Jadwal Praktik Mengajar Seni Rupa .....	Lampiran 16

# BAB I

## PENDAHULLIAN

### A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu LPTK yang berfungsi menghasilkan tenaga kependidikan. Sebagai penghasil tenaga pendidik menjalin kerjasama dengan sekolah - sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Dalam kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, diperlukan satu strategi dan taktik untuk memperoleh hasil tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi tingkat tinggi dan interpersonal *skills* yang mampu menghadapi tuntutan masa depan.

Untuk penyiapan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih diperlukan suatu kompetensi sebagai tenaga kependidikan. Dalam memperoleh kompetensi tersebut para mahasiswa Universitas Negeri Semarang wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).

Mata kuliah Praktek Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari Kurikulum Pendidikan Tenaga Kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum Universitas Negeri Semarang (UNNES).

Praktik Penglaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dicanangkan oleh Unnes untuk menyiapkan calon tenaga pendidik agar siap melaksanakan tugasnya ketika lulus dari Unnes. PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama kuliah. PPL itu sendiri terintegrasi dalam kurikulum pendidikan, khususnya program studi kependidikan S1. Oleh karena itu, PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Unnes.

PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan. Oleh karena itu Praktek Pengalaman Lapangan

wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang mengambil program Kependidikan.

## **B. Tujuan**

1. Menyiapkan guru yang memiliki kompetensi mengajar dan mendidik yang inovatif, kreatif dan profesional untuk memenuhi tugas-tugasnya. Dan Membentuk pribadi guru yang memiliki keterampilan dibidang kependidikan, pengetahuan dan nilai serta tingkah laku yang diperlukan bagi professional guru dan dapat menggunakannya secara tepat dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran baik di sekolah maupun di luar sekolah.
2. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
3. Memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.

## **C. Manfaat**

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
  - a. Mempunyai kesempatan untuk mempraktikkan apa yang diperoleh selama perkuliahan di tempat PPL.
  - b. Memberikan pengalaman kegiatan pengajaran secara nyata sebagai guru praktikan.
  - c. Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan.
  - d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.



2. Manfaat bagi sekolah
  - a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
  - b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
  - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
  - b. Memerluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
  - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.

Dan diharapkan setelah Praktik Pengalaman Lapangan itu dilaksanakan akan mampu memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memenuhi konsep tersebut diatas.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

#### **B. Dasar Hukum**

Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu:

1. UUD RI No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah 4 No. 60 Tahun 2000 tentang Otonomi Perguruan Tinggi.
3. Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang

#### **C. Dasar Implementasi**

Pembentukan dan pengembangan sebagai seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar - mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktek Pengalaman Lapangan.

#### **D. Persyaratan dan Tempat**

persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) agar dapat mengikuti PPL 2. Persyaratan tersebut sebagai berikut.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: SBM II / IBM II / Daspro II, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/Dosen Wali dan telah mendaftarkan mata kuliah PPL 2 dalam KRS.
4. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL Unnes dengan:
  - a. menunjukkan KHS kumulatif;
  - b. menunjukkan bukti pembayaran SPP
  - c. menunjukkan bukti telah lulus PPL 1 (misalnya Sertifikat PPL 1 yang asli)
  - d. menunjukkan bukti pembayaran Buku Pedoman PPL.
  - e. mengisi formulir pendaftaran PPL 2.
  - f. menyerahkan dua (2) lembar pas foto terbaru ukuran 3 x 4 cm.

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL Unnes dan instansi lain yang terkait. Yang perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama selama PPL 1 dan PPL 2.

### **BAB III**

#### **PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

##### **A. Waktu dan Tempat**

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL II), dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 17 Oktober 2012 di SMA Negeri 4 Magelang.

##### **B. Tahapan Kegiatan**

Praktek Pengalaman Lapangan I dan II dilaksanakan selama 3 bulan, adapun pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL II) terdiri dari beberapa kegiatan, yaitu:

1. Tanggal 30 Juli sampai 11 Agustus melaksanakan observasi PPL I
2. Tanggal 27 Agustus sampai 1 September konsultasi dengan guru pamong.
3. Tanggal 3 September sampai 29 September melaksanakan praktik mengajar.
4. Tanggal 1 Oktober sampai 13 Oktober menyusun laporan PPL II.
5. Tanggal 17 Oktober penarikan PPL.

##### **C. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan PPL II meliputi kegiatan praktik mengajar dengan bimbingan guru pamong. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dilakukan berdasarkan jadwal yang sudah ada dan materi yang disampaikan dalam setiap kali pertemuan juga sudah dikonsultasikan terlebih dahulu dengan guru pamong. Adapun materi yang praktikan sampaikan dalam proses belajar mengajar yaitu Gerak Lurus dan Gerak Melingkar. Selama mengajar praktikan membuat media pembelajaran berupa soal-soal latihan dan kunci jawabannya sehingga setiap kali mengajar sudah tersusun secara sistematis dan terorganisir walaupun dalam pelaksanaannya kadang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal tersebut seharusnya dapat dijadikan kewajaran karena disini praktikan memang masih dalam proses belajar. Tentunya proses tersebut membutuhkan waktu untuk menjadi sesuatu yang sempurna sesuai dengan harapan guru pamong.

#### **D. Proses Bimbingan**

Pelaksanaan bimbingan praktikan lakukan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Dosen pamong juga memenuhi minimal syarat kunjungan ke sekolah. Guru pamong juga melaksanakan tugasnya dengan baik dengan memberikan evaluasi pada setiap akhir praktikan mengajar.

#### **E. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

##### 1. Faktor pendukung

- SMA Negeri 4 Magelang menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
- Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan dan setiap praktikan mengajar selalu di evaluasi.
- Tersedianya sarana dan prasarana yang lengkap seperti LCD, dan laboratorium seni budaya.
- Kedisiplinan warga sekolah yang baik.
- Siswa SMA Negeri 4 Magelang menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan sebagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong.

##### 2. Faktor penghambat

- Kekurangan terdapat pada praktikan yang masih dalam tahap belajar.
- Perbedaan gaya mengajar praktikan dengan guru pamong.
- Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang didapat, terkait dengan kondisi siswa.
- Kurangnya adaptasi mahasiswa PPL dengan lingkungan sekolah.

## **F. Guru Pamong .**

Guru pamong merupakan guru yang telah ditunjuk oleh Kepala Sekolah berdasarkan SK Penunjukkan Kepala Sekolah SMA N 4 Magelang untuk membimbing dan mengarahkan praktikan selama PPL berlangsung yang sesuai dengan bidang studi masing - masing praktikan. Dimana syarat guru pamong adalah:

1. Berpengalaman mengajar / membimbing / melatih dalam bidang studi yang diampu sesuai dengan keahliannya.
2. Diusulkan oleh Kepala Sekolah kepada Rektor melalui UPT PPL.
3. Mampu menjalankan tugas sesuai dengan pedoman PPL yang berlaku.

Sedangkan tugas dari guru pamong adalah:

- Bersama Kepala Sekolah atau yang mewakilinya mengikuti rapat – rapat ( bila diminta ).
- Membimbing mahasiswa praktikum pada kegiatan pengajaran model.
- Membimbing mahasiswa praktikum menyusun rencana kegiatan pengajaran mandiri.
- Membimbing mahasiswa praktikum melaksanakan rencana kegiatan yang telah telah disusun pada kegiatan pengajaran mandiri sekurang-kurangnya 8 kali tatap muka.
- Mencatat kemajuan dalam melaksanakan pengajaran mandiri dan memberikan pengarahan seperlunya untuk mengembangkan kemajuan mahasiswa dalam melaksanakan PPL.
- Menilai mahasiswa praktikan dalam mengajar / kegiatan pendidikan lainnya termasuk ujian.
- Melaporkan nilai mahasiswa praktikan kepada UPT PPL melalui Kepala Sekolah.

## **G. Dosen Pembimbing**

Persyaratan dari dosen pembimbing adalah ditunjuk oleh Kepala UPT PPL dan diangkat sebagai koordinator dosen pembimbing berdasarkan keputusari rektor. Tugas dari dosen pembimbing adalah Dosen pembimbing praktikan beberapa kali datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau dalam mengajar, membantu memberikan solusi dari persoalan yang praktikan hadapi serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi kepada guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di SMA Negeri 4 Magelang, praktikan mempunyai simpulan bahwa:

1. Dalam melaksanakan pembelajaran praktikan harus menguasai materi dengan bagus.
2. Seorang praktikan harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.
3. Guru praktikan harus mempunyai strategi pembelajaran agar memperoleh hasil maksimal.
4. Dengan kedisiplinan yang baik menjadikan proses belajar mengajar berjalan lancar.
5. SMA Negeri 4 Magelang sudah dapat dikatakan baik dalam proses belajar mengajar.

#### **B. Saran**

Sebagai penutup saya sebagai mahasiswa PPL turut memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan SMA N 4 Magelang bersedia bekerja sama dengan Unnes untuk program PPL untuk tahun – tahun mendatang.
2. Kepada SMA Negeri 4 Magelang agar menambahkan kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar.
3. Kepada siswa - siswi SMA Negeri 4 Magelang agar tetap giat belajar dan mencapai cita – cita yang di inginkan.
4. Guru SMA Negeri 4 Magelang lebih baik lagi membimbing mahasiswa PPL.



## **REFLEKSI DIRI**

Nama : Pradipta Ardi Nugraha  
NIM : 2401409032  
Prodi : Pendidikan seni Rupa

Tujuan utama prodi pendidikan adalah menghasilkan tenaga kependidikan yang benar-benar berkompentensi di bidangnya. Dalam upaya mewujudkan guru yang profesional, maka para mahasiswa prodi pendidikan diharuskan mengikuti mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), yang dibagi menjadi 2 tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Dengan melaksanakan mata kuliah PPL, para mahasiswa kependidikan benar-benar akan memiliki kompetensi yang ada antara lain kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Program Praktik Pengalaman Lapangan II ini dilaksanakan di SMA N 4 Magelang dari tanggal 30 Agustus sampai tanggal 17 Oktober 2012, yang menjadi tugas dalam PPL II ini antara lain praktik mengajar, praktik Bimbingan dan Konseling serta kegiatan lain yang bersifat kurikuler maupun ekstrakurikuler.

### **A. KEKUATAN DAN KELEMAHAN PEMBELAJARAN SENI RUPA**

Pada dasarnya Seni Rupa merupakan mata pelajaran yang sangat menyenangkan, tetapi kebanyakan siswa menganggap bahwa pelajaran seni rupa ini hanyalah pelajaran pendukung dan bukan merupakan pelajaran inti.

Oleh karena itu, dengan pelaksanaan PPL II ini para mahasiswa diharapkan dapat menemukan metode yang sesuai dalam pembelajaran Seni Rupa. Sehingga siswa dapat mempelajari pelajaran seni rupa dengan menyenangkan dan tidak membosankan.

## B. KETERSEDIAN SARANA DAN PRASARANA PBM

Guna memperlancar aktivitas belajar mengajar, SMA N 4 Magelang menyediakan fasilitas yang memadai. Fasilitas itu berupa buku, media pembelajaran yang meliputi alat peraga alat praktikum yang dapat mendukung materi pembelajaran. Laboratorium Seni Budaya di SMA N 4 Magelang merupakan satu – satunya laboratorium Seni Budaya yang ada di kota Magelang dan ini menjadikan suatu kelebihan dan memudahkan proses belajar.

## C. KUALITAS GURU PAMONG DAN DOSEN PEMBIMBING

Bagi mahasiswa praktikan peran guru pamong sangatlah penting. Guru pamong mata pelajaran seni rupa sangat aktif dan kritis dalam melaksanakan pembelajaran. Fungsi evaluasi dengan guru pamong juga sangat bermanfaat karena kita bisa mengetahui kekurangan dari diri kita.

## D. KUALITAS PEMBELAJARAN DI SEKOLAH

Kualitas pembelajaran di SMA N 4 Magelang dapat dikatakan cukup baik, walaupun masih ada siswa yang belum begitu merespon betapa pentingnya mata pelajaran seni rupa, tetapi dengan berbagai penggunaan media yang beragam dan menarik, siswa makin menyukai pembelajaran karena tidak merasa bosan dan proses pembelajaranpun berjalan lancar.

## E. KEMAMPUAN DIRI PRAKTIKAN

Kemampuan diri praktikan dirasa sangat masih kurang dalam melaksanakan proses pembelajaran, tetapi dengan adanya PPL II ini sangat

membantu dalam hal pengalaman di kelas sebagai guru seni rupa dan setelah adanya PPL II tersebut menambah motivasi untuk terus belajar.

#### F. NILAI TAMBAH YANG DIPEROLEH PADA PPL II

Nilai tambah yang diperoleh dari PPL II antara lain: praktikan menjadi lebih mengerti dan paham bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik dan mudah untuk dimengerti, memilih alat evaluasi yang sesuai, cara mengelola kelas yang baik, cara bersosialisasi dengan seluruh civitas akademika sekolah dan lebih kreatif lagi dalam membuat perangkat pembelajaran.

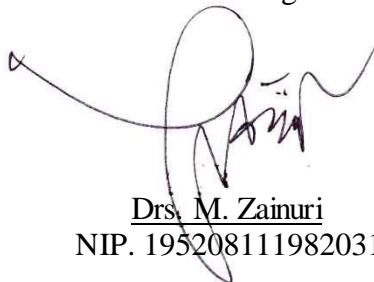
#### G. SARAN BAGI SEKOLAH LATIHAN DAN UNNES

SMA N 4 Magelang merupakan sekolah yang cukup favorit di kota magelang dan sudah bagus sejauh ini hanya perlu sedikit peningkatan untuk menjadikan yang terbaik. Unnes lebih baik lagi mendidik mahasiswa praktikan agar di lapangan sudah siap untuk mengajar.

Magelang, 04 Oktober 2012


Mengetahui :

Guru Pamong



Drs. M. Zainuri  
NIP. 195208111982031009

Praktikan



Pradipta Ardi Nugraha  
NIP.2401409032